

# Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020

Irma Rosdiana

STIE Mahardika Surabaya

## Abstract

*The purpose of this study is to examine the factors that influence the return on investment in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2020 with the variables used are company size (X1), debt to equity ratio (X2), total asset turnover (X3) and return on investment (Y). The sample used by the researcher is 8 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2020 by taking samples using the purposive sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of the study prove that partially the size of the company has no effect on Return On Investment, while the Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover have an effect on Return On Investment. Then simultaneously company size, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover have an effect on Return On Investment.*

**Keywords:** *firm size, debt to equity ratio, total asset turnover and return on investment.*

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *return on investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 dengan variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan ( $X_1$ ), *debt to equity ratio* ( $X_2$ ), *total asser turnover* ( $X_3$ ) dan *return on investment* (Y). Sampel yang digunakan peneliti ialah 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Kemudian secara simultan Ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

**Kata Kunci:** *ukuran perusahaan, debt to equity ratio, total asser turnover dan return on investment.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan keadaan perekonomian yang muncul sekarang ini mengharuskan perusahaan guna bisa menyuplai sarana dan sistem penilaian yang bisa memberikan dorongan persaingan kearah yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing. membuat banyak masyarakat guna melaksanakan investasi kepada perusahaan yang telah go public ataupun

laporan keuangan yang telah diterbitkan dalam BEI tujuannya guna memperoleh laba yang lebih tinggi dibandingkan investasi di zona bank. Sudah menjadi hal umum di era saat ini untuk melakukan investasi dimana seluruh pelaku investor mendistribusikan model mereka kepada perusahaan yang dinilai bisa memberi nilai lebih pada model yang telah mereka tanamkan. Perkembangan keadaan ekonomi yang dialami saat ini

mengharuskan perusahaan agar bisa menyuplai sarana dan sistem penilaian yang bisa mendukung persaingan menuju peningkatan daya saing dan efisiensi.

Persaingan antar perusahaan akan bertambah kompetitif dan ketat. Pandemi Covid- 19 yang muncul di akhir tahun 2019 sudah melemahkan sejumlah sektor bisnis dikarenakan pemerintah yang membantasi ruang gerak masyarakat agar wabah tersebut tidak menyebar semakin parah. Pandemi ini sangat berdampak di semua sektor usaha dan menimbulkan kerugian serta penurunan pada profitnya. Namun dimasa pandemic Covid- 19 ini justru memberikan keuntungan besar bagi beberapa sektor industry usaha. Salah satunya dari sektor industri barang konsumsi yakni perusahaan industri farmasi. Industri farmasi sebagai sektor yang sangat diandalkan dan diutamakan untuk penggerak utama ekonomi nasional saat ini dan dimasa akan datang. Wabah pandemic Covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap perusahaan farmasi, hal ini dikarenakan banyak rumah sakit atau masyarakat yang sangat membutuhkan obat dan peralatan lainnya untuk menghindari atau mengurangi pandemic covid-19 ini.

Perusahaan sektor farmasi yang tercatat dalam BEI di beberapa tahun terakhir ini penjualannya meningkat. Sektor industri farmasi maupun alat kesehatan di tengah pandemi covid-19 sekarang ini masuk kedalam *high demand* 4. Hal ini disebabkan perusahaan farmasi adalah sektor yang sedang memiliki permintaan cukup tinggi dalam pasaran. Berdasarkan informasi yang terkumpulkan, sejumlah perseroan farmasi pertumbuhan dan bisnisnya meningkat, juga sebagai PT. Kalbe Farma Tbk yang sedang berkembang penjualan 3,8% menjadi Rp11,60 triliun di semester satu 2020 daripada periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak Rp11,17 triliun

maupun keuntungan bersih yang didapatkan meningkat 10,3% awalnya Rp1,25 triliun menjadi Rp1,38 triliun. Industri Farmasi dan Jamu Sido Muncul, Tbk meraih penjualan Rp3,33 triliun per Desember 2020 daripada tahun 2019 sebanyak Rp3,06 triliun. Kontributor penjualan paling besar asalnya melalui suplemen serta jamu herbal sebanyak Rp2,22 triliun disertai penjualan makanan Rp1 trilun, serta farmasi Rp108,43 miliar. SIDO melakukan pembukuan keuntungan tahun berjalan juga sebanyak Rp934,01 miliar dari Rp807,68 miliar.

Guna mengetahui lebih dalam tentang keadaan keuangan perusahaan dan apa yang akan terjadi dengan hasil operasi yang sudah diperoleh perusahaan yang terkait, laporan keuangan merupakan alat yang sangat diperlukan atau sangat krusial. Awal laporan keuangan di akhir periode untuk aktivitas bisnis atau perusahaan yang menggunakan atau menghasilkan laporan keuangan menunjukkan pertumbuhan atau penurunan suatu kegiatan usaha. Hal ini dimaksudkan agar perubahan antara posisi awal dan posisi akhir dapat terlihat pada laporan keuangan yang disajikan pada setiap akhir periode. Karenanya sangatlah krusial untuk pemodal dalam mengetahui bagaimana laporan keuangan bisnis yang akan mereka investasikan sehingga mereka dapat memilih bisnis yang menawarkan keuntungan paling banyak. Kinerja suatu perusahaan, baik atau buruk, akan mempengaruhi nilai pasarnya di pasar serta kesediaan investor untuk berpartisipasi atau menarik diri dari suatu perusahaan. Selain menunjukkan kinerja terbaik perusahaan, manajemen bertugas menyajikan laporan keuangan kepada siapa saja yang berkepentingan dengan data akuntansi perusahaan. Untuk menentukan seberapa sukses kegiatan bisnis mencapai tujuannya, kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis untuk menentukan status

keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi. Seseorang analis bisa memeriksa susunan perubahan yang telah muncul maupun menilai apakah telah terjadi penurunan ataupun peningkatan situasi keuangan beserta kinerja keuangan suatu perusahaan secara membandingkan keuangannya antar tahun. Status keuangan perusahaan akan dijelaskan dan diinterpretasikan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Seseorang analis bisa memeriksa susunan perubahan yang telah muncul maupun menilai apakah telah terjadi penurunan atau peningkatan kinerja dan situasi keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan rasio keuangannya antar tahun. Adanya beberapa instrumen yang tersedia untuk mengukur kinerja bisnis. Rasio Profitabilitas ialah rasio yang sangatlah krusial guna bisnis.

Laporan keuangan ialah hasil akhir proses akuntansi berisi data historis maupun data terkini yang menggambarkan kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan atau penurunan suatu kegiatan usaha ditunjukkan melihat praktiknya masih ada beberapa wajib yang belum paham dan mengerti membentuk laporan keuangan. Hal ini dikarenakan disajikannya laporan keuangan di akhir periode yang akan memberikan ilustrasi perubahan dari awal dan akhir. Sehingga pentingnya para *investor* untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan perusahaan yang akan ditanamkan modalnya agar dapat memilih perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling dari yang paling baik. Buruk baiknya performa perusahaan akan memberikan dampak pada nilai pasar perusahaan dalam pasar maupun memberi pengaruh pada minat pemodal guna menarik ataupun menanamkan investasi melalui suatu perusahaan. Disamping memiliki tanggung

jawab dalam menunjukkan performa paling baik perusahaan, manajemen haruslah memiliki tanggung jawab pula guna menyediakan laporan keuangan untuk seluruh pihak yang terkait dengan informasi akuntansi perusahaan.

Situasi keuangan perusahaan bisa dinilai secara menganalisis pekerjaan keuangan perusahaan dalam mengidentifikasi efektifitas operasi perusahaan dalam meraih keinginannya. Perkembangan keadaan ekonomi yang. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai dengan cara menganalisis pekerjaan keuangan *ROI*. Hasil pengembalian investasi ataupun disebut dengan kondisi keuangan perusahaan bisa dinilai secara menganalisis pekerjaan keuangan perusahaan dalam mengidentifikasi efektifitas operasi perusahaan dalam meraih keinginannya untuk mengatur cara kerja perusahaan.

Besar kecilnya rasio profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti *Return On Investment* (*ROI*) dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Suropto (2015:8) menyatakan perusahaan yang lebih besar berpeluang memiliki portofolio pasar yang lebih, sebab memiliki kemungkinan kebangkrutan lebih rendah. Ukuran perusahaan akan memberikan pengaruh positif pada debt level. Yang cukup akan menambah beban kewajiban perusahaan karena usahanya menguntungkan. Laporan keuangan, yang meringkas kapabilitas dan kinerja keuangan perusahaan, adalah produk dari proses akuntansi dan mencakup data historis dan saat ini. Bahkan ketika kenaikan atau penurunan kegiatan ekonomi dapat diamati dalam kenyataan, beberapa orang masih belum memahami bagaimana laporan keuangan dibuat. Maka yang dilihat dari total aktivitya. Secara umumnya perusahaan terkemuka akan mempunyai hasil aset keseluruhan yang besar dan kapasitas untuk

menghasilkan pendapatan yang substansial.

Kemudian faktor yang bisa memberi pengaruh pada ROI salah satunya merupakan DER. Bila rasio hutang pada ekuitas perusahaan cukup tinggi, beban kewajibannya akan meningkat karena setiap keuntungan akan dibutuhkan Rasio tersebut kemungkinan mempunyai portopolio pasar pada akhirnya laba atas investasinya. Rasio tersebut kemungkinan mempunyai portopolio pasar lebih karena mempunyai kemungkinan yang berpengaruh positif. Kewajiban perusahaan menunjukkan sebesar apa umumnya pemilik bisa menutupi hitang pada kreditur. Pernyataan ini sesuai penelitian yang dilaksanakan Ariadi (2020) membuktikan bahwasanya DER memiliki pengaruh pada ROI.

Selain itu ROI bisa dipengaruhi Perputaran Sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran asset menggambarkan efisiensi manajemen pada aset perusahaan untuk membentuk penjualan. Rasio ini memberikan kecepatan perputaran asset yang dipakai guna operasi perusahaan pada periode khusus. berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Kasmir (2018: 185) mendefinisikan Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh setiap aset dihitung dengan menggunakan rasio yang disebut perputaran asset secara keseluruhan. Rasio ini memberikan kecepatan perputaran asset yang dipakai bagi operasi perusahaan pada periode khusus. Sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran asset menggambarkan efisiensi manajemen pada aset perusahaan dalam membentuk penjualan. Bertambah baiknya perusahaan mempergunakan aset perusahaan sehingga bertambah baiknya capaian yang diperlihatkan oleh perusahaan. Pernyataan ini sesuai penelitian yang dilaksanakan Ariadi (2020) membuktikan bahwasanya sehingga bisa dikatakan

bahwa perputaran asset menggambarkan efisiensi manajemen pada aset perusahaan untuk membentuk penjualan.

Latar belakang yang dijelaskan tersebut menunjukkan ketertarikan penulis dalam melaksanakan penelitian judulnya **“Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Kasmir (2018: 7) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Manahan Tampubolon (2013:39) menyatakan bahwa laporan keuangan suatu korporasi umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan sumber dan penggunaan dana.

Sedangkan Andri dan Endang (2015:6) mendefinisikan laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan adalah alat yang sangat dibutuhkan atau sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan suatu kegiatan suatu usaha ditunjukkan asal laporan keuangan pada setiap akhir periode bagi kegiatan usaha atau perusahaan yang menggunakan atau membentuk laporan keuangan. Hal ini dikarenakan dengan disajikannya laporan keuangan pada setiap akhir periode akan memberikan ilustrasi perubahan dari posisi awal dan akhir.

## **Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan mengilustrasikan finansial dari suatu perusahaan. Keadaan finansial ini perlu dianalisis secara teratur agar perusahaan bias mengambil keputusan dan kebijaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dermawan & Purba (2013:1) mendefinisikan analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis laporan keuangan bertujuan umum dan data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Sedangkan menurut Murhadi (2013:56) analisis keuangan digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisis keuangan akan melibatkan evaluasi terhadap keuangan dimasa lalu, kini, serta masa yang akan datang. Tujuannya agar menemukan kelemahan - kelemahan pada kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan persoalan masalah di masa mendatang serta untuk menyesuaikan kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan. Jika kelemahan telah diketahui, maka dapat ditentukan kebijaksanaan apa yang wajib dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut.

## **Return On Investment (ROI)**

*Return on Investment* merupakan salah satu jenis pengukuran dari rasio profitabilitas. Samryn (2013: 417) mendefinisikan profitabilitas adalah suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.

Kasmir (2018: 201) mendefinisikan *Return on Investment* adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola

investasinya. Semakin baik pengembalian atas investasi perusahaan maka semakin baik kinerja yang diberikan perusahaan dan memuaskan pemegang saham.

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menurut Suropto (2015:8) merupakan perusahaan yang lebih besar kemungkinan mempunyai portofolio pasar yang lebih, karenanya mempunyai kemungkinan kebangkrutan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan akan berpengaruh positif terhadap debt level. Menurut Agus (2012) menyatakan ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki *fleksibilitas* yang lebih besar.

Menurut Agus (2012) menyatakan ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki *fleksibilitas* yang lebih besar.

Sedangkan Hartono (2013:282) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*), penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total *asset* perusahaan. Adapun rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut Hartono (2013:282) adalah sebagai berikut:

## **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu sejenis pengukuran rasio

*leverage* atau rasio solvabilitas. Menurut Fahmi (2015:72) *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

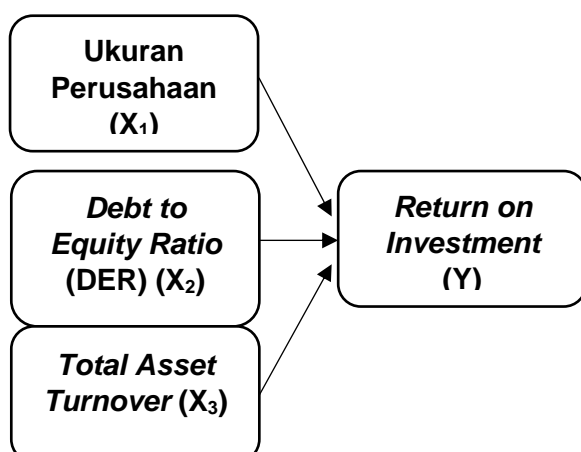
### **Total Asset Turnover**

*Total Asset Turnover* atau dapat dikatakan sebagai rasio perputaran total asset merupakan salah satu jenis alat pengukuran rasio aktivitas.

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:99).

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual dibutuhkan dalam setiap penelitian yang dilakukan hal ini dikarenakan kerangka konseptual dapat menggambarkan dari penelitian ini, yaitu menggambarkan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *return on investment*. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019:17) mendefinisikan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non eksperimen, yaitu suatu penelitian yang pengamatannya dilakukan terhadap sejumlah variabel menurut keadaan apa adanya. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian Sugiyono (2019:1). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana dalam proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka sebagai media untuk menemukan sebuah keterangan mengenai apa yang telah diketahui. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan pengujian asumsi klasik, kemudian analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Setelah penelitian ini dianalisis dan ditemukan hasilnya, langkah terakhir member kesimpulan dan saran terhadap penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian dapat dilakukan

analisis data dengan menggunakan pengujian asumsi klasik, kemudian analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Setelah penelitian ini dianalisis dan ditemukan hasilnya, langkah terakhir member kesimpulan dan saran terhadap penelitian tersebut.

### Populasi & Sample

Populasi yang peneliti gunakan adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan peneliti adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 sebanyak 8 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini peneliti memakai *Sampling Purposive*. Penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kuantitatif. Adapun kriteria yang diajukan peneliti, diantaranya:

- a. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah dan telah diaudit.
- c. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2018-2020.
- d. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen  
Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel

yang dimanipulasi untuk dipelajari efeknya pada variabel lain. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, diantaranya:

- a. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

Ukuran perusahaan menurut Supto (2015:8) merupakan perusahaan yang lebih besar kemungkinan mempunyai portofolio pasar yang lebih, karenanya mempunyai kemungkinan kebangkrutan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan akan berpengaruh positif terhadap debt level. Adapun rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut Hartono (2013:282) adalah sebagai berikut:

#### Ukuran Perusahaan

$$= \ln(\text{Total Aktiva})$$

- b. *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )

*Debt to Equity Ratio* menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditor. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. *Total Asset Turnover* ( $X_3$ )

Rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran asset yang dipakai untuk operasi perusahaan dalam periode tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwa perputaran asset menggambarkan efisiensi manajemen dalam mengolah aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Rumus yang digunakan

untuk menghitung *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang berubah apabila berhubungan dengan variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on investment*.

*Return on investment* adalah suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin baik pengembalian atas investasi perusahaan maka semakin baik kinerja yang diberikan perusahaan dan memuaskan pemegang saham.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang dipakai ialah teknik analisa statistik dengan memakai program *Statistic Program for Social Science* (SPSS) versi 25.0. Pengujian ini memakai asumsi klasik uji (normalitas uji, multikolinearitas uji, autokorelasi uji juga heteroskedastisitas uji), hipotesis uji (t uji dan f uji). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa dalam gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019:396). Dimana data yang dibutuhkan peneliti berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa

yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa dalam gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019:396). Dimana data yang dibutuhkan peneliti berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Jenis data yang digunakan peneliti merupakan data kuantitatif, dimana data tersebut berbentuk angka. Data tersebut menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Sifat data tersebut merupakan rentet waktu, dimana data tersebut dari hasil pengamatan dari suatu periode khusus. Data yang digunakan peneliti merupakan hasil laporan keuangan tahunan dari perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.

Sumber penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan periode 2020, dimana data tersebut didapatkan dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat macam pengujian sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan untuk menguji model yang digunakan mewakili kenyataan yang ada, yaitu dilakukannya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan telah layak atau tidak. Empat uji asumsi klasik, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) berpendapat bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Deteksi mudah normalitas residual dengan analisis grafik ialah jika pola berada disekitar



garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan distribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Uji statistic *KolmogrovSmirnov* (1-sample K-S), apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Deteksi mudah normalitas residual dengan analisis grafik ialah jika pola berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan distribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Uji statistic *KolmogrovSmirnov* (1-sample K-S), apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Santoso (2012:236) menyatakan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \text{ atau Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi di gunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota serangkaian data observasi yang di urutkan menurut waktu (time series) atau ruang (*cross section*). Terjadi autokorelasi menyebabkan uji f dan uji t menjadi tidak akurat. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat di lakukan dengan menggunakan uji Darbin Watson (DW), jika angka DW sebesar < 1,10 maka ada autokorelasi, jika antara 1,10-1,54 maka tanpa kesimpulan dan jika 1,55-2,46 maka tidak ada autokorelasi.

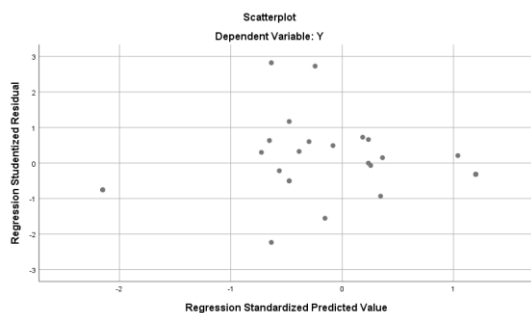
## 4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016: 134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan mengamati ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menngecil, maka hal tersebut dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik ada pola yang jelas, tidak membentuk suatu pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Pengujian	Hasil	Keterangan
<b>Uji Normalitas</b>	Sign = 0,106 (> 0,05)	Normal
<b>Uji</b>		
<b>Multikolinieritas</b>	VIF = 1,082 (< 10) dan <i>tolerance</i> sebesar 0,924	Bebas Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )		
Debt To Equity Ratio (X <sub>2</sub> )	0,924	Bebas Multikolinieritas
Total Asset Turnover (X <sub>3</sub> )	1	
	VIF = 1,264 (< 10) dan <i>tolerance</i> sebesar 0,791	mendekati 1
<b>Uji Autokorelasi</b>	Sign. = 2,103(> 0,05)	Bebas Autokorelasi

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sesuai hasil pengujian pada gambar 2 diatas memperlihatkan yakni titik-titik ada pola yang jelas, tidak terbentuk satu pola tertentu, juga titik-titik diatas tersebar juga dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi heteroskedastisitas tidak terjadi. Artinya model regresi telah terbebas dari

heteroskedastisitas. Sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

**Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan ukuran perusahaan (X<sub>1</sub>), *debt to equity ratio* (X<sub>2</sub>), dan *total asser turnover* (X<sub>3</sub>) sebagai variabel bebas terhadap *return on investment* (Y) sebagai variabel terikat. Rumus regresi linier berganda menurut Sugiyono (2019:307) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Investment*

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Variabel X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Variabel X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub> = *Debt to Equity Ratio*

X<sub>3</sub> = *Total Asser Turnover*

e = Standart Error

**Tabel 4**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,102	2,423
Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	0,512	0,125

Debt To Equity Ratio		
(X2) Total Asset	0,926	0,174
Turnover (X3)		

### Uji Hipotesis

Sugiyono (2019: 84) menyatakan bahwa dalam statistik, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistic tentang parameter populasi melalui data – data sampel. Sedangkan dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis terdapat dua pengujian, yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan pengujian hipotesis secara simultan.

Pengujian uji t atau parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri. Untuk pengujian uji t digunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan  $F_{hitung}$  dasar pengambilan keputusan:
  1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan di tolak.
  2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan di terima.
2. Berdasarkan nilai signifikansi dengan taraf signifikan 0,05 (5%), dasar pengambilan keputusan:
  - a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis yang diajukan di tolak
  - b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis yang diajukan di terima

Pengujian uji F atau simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Untuk pengujian uji F digunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan  $F_{hitung}$  dasar pengambilan keputusan:
  - a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan di tolak.

b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan di terima.

2. Berdasarkan nilai signifikansi dengan taraf signifikan 0,05 (5%), dasar pengambilan keputusan:
  - a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis yang diajukan di tolak
  - b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis yang diajukan di terima.

**Tabel 5**  
**Hasil Parsial Uji (t uji)**

Variabel	t	Sign.	Keterangan
<i>Ukuran</i>			
<i>Perusahaan</i>			
(X <sub>1</sub> )	4,094	0,000	Signifikan
<i>Debt To</i>			
Equity Ratio	5,313	0,000	Signifikan
<i>Total Asset</i>			
<i>Turnover (X<sub>2</sub>)</i>			

Sesuai dengan hasil pengujian pada tabel 5 diatas, maka hasil pengujian dari masing-masing variabel dapat dideskripsikan yakni:

- a. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis pertama ( $H_1$ ) berbunyi, “Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020”. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas peneliti mendapatkan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan peneliti ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- b. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis kedua ( $H_2$ ) berbunyi, “*Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar

pada BEI periode 2018-2020". Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas peneliti mendapatkan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang diajukan peneliti diterima. Artinya Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

- c. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) berbunyi, "*Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap

*Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020". Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 diatas peneliti mendapatkan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang diajukan peneliti diterima. Artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

**Tabel 6**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	F	Sign.	Keterangan
1	148,681	0,000	Signifikan

Pada tabel 4.10, dari hasil pengujian diatas peneliti mendapatkan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi bisa dikatakan yakni hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Artinya *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berdampak secara simultan kepada *Return On Investment* perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada sub-bab sebelumnya, peneliti membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ariadi (2020) yang juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

Ukuran perusahaan tidak hanya tentang besarnya aktiva. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari besar kecilnya total aktiva perusahaan

saja. Ukuran perusahaan yang tinggi tidak menjamin tingginya nilai perusahaan, sebab kemungkinan perusahaan besar belum berani untuk melakukan langkah baru seperti melakukan investasi baru yang terkait dengan ekspansi sebelum hutang – hutangnya terlunasi. Penjualan yang tinggi akan mendapatkan laba yang besar, namun laba tersebut digunakan untuk menutupi hutang – hutang perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan bisa untuk mengembangkan diri. Namun apabila perusahaan dapat mengelola secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan asset perusahaan (aktiva) dengan baik maka perusahaan juga akan mendapatkan hasil yang baik pula.

### *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ariadi (2020) dan Rusnaeni (2018) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return on investment*.

Kasmir (2018: 157) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio tersebut dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditur.

Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan (Aristiani, Sukadana & Widnyana, 2021). *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan yang cukup tinggi akan membuat beban kewajiban perusahaan semakin berat dikarenakan apabila perusahaan memperoleh laba maka laba tersebut akan digunakan untuk membayar kewajibannya yang mana akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin kecil pula hutang – hutang perusahaan. Tetapi apabila perusahaan dapat menggunakan hutang – hutang tersebut dengan sangat baik demi kemajuan perusahaan maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar pula dimasa akan datang.

### ***Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti membuktikan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ariadi (2020) dan Noor (2011) yang membuktikan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on investment*.

Semakin baik perusahaan dalam mengelola asset perusahaan, maka

semakin baik pula kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh perusahaan, dengan kinerja keuangan yang baik maka hal ini membuktikan bahwa penjualan perusahaan juga baik. Semakin banyak produk yang terjual maka semakin besar pula laba perusahaan. Jika aktivitas perusahaan dalam kegiatan penjualan berjalan dengan efisien sehingga bisa dinyatakan *total asset turnover* perusahaan yang besar. Dan sebaliknya, apabila rasio ini rendah maka kegiatan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan laba tidak efisien (Silitonga, 2021). Semakin cepat perputaran aktiva perusahaan maka semakin baik pula kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan, dengan begitu laba yang akan diterima juga semakin lancar.

### **SIMPULAN**

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020
4. Secara simultan terdapat dampak *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020.

### **SARAN**

1. Bagi Management Perusahaan  
Diharapkan dapat memikirkan lagi kebijakan yang akan diambil, sebab kebijakan tersebut nantinya akan

- berpengaruh pada profitabilitas atau keuntungan perusahaan,
2. Bagi Investor  
Diharapkan agar lebih memperhatikan dan mempertimbangkan faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi agar hasil yang didapatkan tidak memberikan resiko yang berkepanjangan.
  3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan variabel lain agar hasil penelitian lebih signifikan dan diharapkan dapat menambah sampel dan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Aghnitama et al. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Volume 18 Number 02, Oktober 2021.
- Feriyanto, Andri & Endang Shyta Triana. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ariadi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment (ROI)* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017. Medan: Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Sudi.
- Aristiani, Sukadana, Widnyana. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Debt To Asset Ratio (Dar)*, Dan *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *VALUES*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2021. e-ISSN: 2721-6810
- Ayuni & Supriyatni. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Investment (ROI)* Pada PT. Gaia-Oasis. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11 No 1, 1 Maret 2018: 163 – 181.
- Chaidir & Pitriana. (2017). Faktor-Faktor Pengaruh *Return on Investment*. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi*, Volume 3 No 2 Tahun 2017, Hal. 60 – 69.
- Dermawan Syahrial, Djahotman Purba. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2014). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Mufid, Muhammad Mur. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 6 No. 1, Juni 2020, Hal. 83-92.
- Munawir, S. (2004). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Rafika Sari. (2019). Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Noor. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 12 Nomor 1.
- Rusnaeni, Nani. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT. BHUWANATALA INDAH PERMAI, TBK PERIODE 2007-2015. *Jurnal Semarak*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018, Hal 87 – 94.
- Samryn, L. M. (2013). Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi. Edisi Revisi. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Singgih. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Silitonga, Josafat. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Roi* Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Putera Batam.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suripto. (2015). Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added. Edisi Ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Swardjono. (2014). Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tampubolon, Manahan. (2013). Manajemen Keuangan (*Finance Management*). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widiarti. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Investment (ROI)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2004 – 2006. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Yunni Rusmawati. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume 1 No 2, Juni 2016.
- Kompas.com. (2020) <https://money.kompas.com/read/2020/10/07/170700926/dampak-covid-19-bps--8-dari-10-perusahaan-alami-penurunan-pendapatan->. Diakses tanggal 28 Oktober 2021.